

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Transformasi Pendidikan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Babussalam adalah dengan mengintegrasikan antara system pendidikan tradisional dengan pendidikan modern. Dengan pertimbangan bahwa sebenarnya kedua system tersebut memiliki keunggulan masing-masing. Timbulnya pemikiran mengenai pentingnya transformasi pendidikan di Pondok Pesantren Babussalam merupakan reaksi terhadap beberapa kelemahan yang ada di Pesantren pada saat itu. Akan tetapi, perlu ditegaskan bahwa yang dimaksud transformasi disini tidak berarti ajaran-ajaran agamanya yang di transformasikan, akidahnya, syariatnya, atau cara cara ibadahnya. Transformasi dalam hal ini adalah sistemnya, kelembagaan dan organisasinya, manajemennya, kurikulumnya, dan metode pendidikannya yang diperbarui sebagaimana mottonya pesantren babussalam yang berartu “menjaga hal hal lama yang sudah baik dan menambah hal hal baru yang lebih baik”. Sehingga santri yang belajar di Pondok Pesantren Babussalam walaupun berasal dari berbagai suku dapat saling bersosialisasi dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan kondusif tanpa adanya pertengkaran yang dikarenakan perbedaan – perbedaan daerah asal, suku dan etnis. Adapun pembiasaan yang dilakukan di Pondok

Pesantren Babussalam untuk menanamkan Peaceful Behavior (Perilaku Damai) terhadap diri santri dengan berbagai kegiatan non akademik, seperti : Gotong royong bersih bersih lingkungan pesantren, mushofahah, muhadhoroh, pergelaran kebudayaan Indonesia seperti wayang kulit, sakera dan kesenian kesenian lainnya. Sehingga para santri babussalam memiliki sikap yang mudah bergaul, toleransi dan tidak ekstrim.

2. Transformasi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Babussalam dalam menerapkan Pendidikan Moderasi Beragama dalam menguatkan Peaceful Behavior Santri berupa pengadaan CCTV di setiap kamar dan area pesantren dan digitalisasi keuangan santri dengan Kartu Santri. Sehingga menciptakan pendidikan pondok pesantren babussalam yang kondusif dan santri yang memiliki sikap perilaku damai.
3. Untuk model pembelajaran di Pondok Pesantren Babussalam menggunakan pembelajaran kolaborasi antara kitab kuning dan pendidikan formal, selain itu Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Kebhinekaan yang dirancang oleh Pondok Pesantren Babussalam untuk menguatkan Peaceful Behavior santri tidak hanya mawadahi dalam mengembangkan pemahaman kitab-kitab saja, akan tetapi juga dibekali dengan pembelajaran kebhinekaan oleh program-program sekolah formal seperti halnya Pelatihan Ilmu Keterampilan melalui Multimedia Center dan Balai Latihan Kerja (BLK), guna meningkatkan keterampilan Santri dibidang Tekhnologi, sehingga

tidak menjadi santri yang kolot dan ketinggalan perkembangan teknologi. Tak hanya itu berbagai program yang sudah dirancang untuk memperkuat pemahaman moderasi beragama, toleransi, dan kerukunan antar umat beragama seperti : Kurikulum yang terintegrasi,

Pelatihan keterampilan, Pengajaran Sejarah dan Kebudayaan, serta, Kegiatan Seni dan Budaya. Penanaman nilai-nilai islam moderat di pondok pesantren dengan transformasi yang utama adalah pengajian kitab kuning, ini dilakukan didalam sekolah diniyah maupun di pondok pesantren dengan menggunakan metode ceramah, bandongan dan sorogan, musyawarah sebagai ciri khas Pesantren. Kedua ngaji bulanan dilakukan dengan 1 bulan 2 kali dengan pemateri yang berbeda jika jumat pon ini dengan pemateri dari ustad pondok pesantren sedangkan hari senin legi diisi oleh Dewan Asatidz yang diundang datang ke pondok pesantren. Ketiga melakukan seminar, yang bertemakan tentang moderasi beragama. Keempat selain memberikan pengetahuan secara teori pondok pesantren juga memberikan pengetahuan secara praktik yaitu dengan cara melakukan pemindahan kamar para santri, agar bisa bersosialisasi dengan teman teman yang berbeda – beda. Kelima kegiatan-kegiatan yang membantu mendorong santri bersikap moderasi seperti muhadhoroh, shodaqoh subuh, bergotong royong membersihkan lingkungan dan melakukan mushofahah disetiap malam jum'at.

B. Saran

Dari uraian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi yang mungkin berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan khususnya bagi pihak lembaga yaitu Pondok Pesantren Babussalam agar dapat menjadi motivasi atau bahan pertimbangan dalam Transformasi Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Kebhinekaan dalam Meningkatkan Peaceful Behavior Santri. Dengan demikian ada beberapa rekomendasi mengenai Transformasi Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Kebhinekaan dalam Meningkatkan Peaceful Behavior Santri. Adapun berikut kekurangan dalam Transformasi Pendidikan Moderasi Beragama di PP Babussalam yaitu:

- a. Mengajarkan santri berinteraksi dengan individu dari agama lain dalam lingkungan sekitar yang dapat membatasi kesempatan untuk mengembangkan sikap moderat melalui dialog dan saling memahami.
- b. Memaksimalkan penggunaan Teknologi dalam pembelajaran kepada santri, agar santri dapat menerima pembelajaran dengan nyaman dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, Ahmad Iwudh. 2006. Mutiara Hadis Oudsi. Bandung: Mizan pustaka,

Abdul Wahid and Dwi Ari Kurniawati, "Pembelajaran Fiqih Kebinekaan Sebagai Prevensi Masifikasi Sistem Khilafah di Perguruan Tinggi", Conference on Islamic Studies (CoIS).

Abu al-Fida Ismail bin Umar bin Kathir al-guraishy al-Dimashgy, Tafsir Ibn Katir, ayat Al-Bagarah 143. Al-Maktabah al-Shamilah, Versi II.

Muthohar Ahmad AR, Idiologi Pendidikan Pesantren (Pesantren di Tengah-tengah Idiologi-Idiologi Pendidikan

Al-Brebesy, Makmun Murod.1999. Menyingkap Pemikiran Poliik Gus Dur dan Amien Rais tentang Negara, Jakarta: Rajawali Press,

Al-Brebesy, Makmun Murod.1999. Menyingkap Pemikiran Poliik Gus Dur dan Amien Rais tentang Negara, Jakarta: Rajawali Press,

Al-Tirmidziy.1962. Jami Al-Shalih-Sunan Al-Tirmidziy, TV. ttp: Mustafa al-Babi alHalabi,

Aries Munandar dkk, 2020, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, cet. III.

Beri Jauhari Muchtar, Fiqh Pendidikan,...

Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya,

Darajat Ariyanto, Terapi Ruqyah Terhadap penyakit Fisik, Jiwa dan Gangguan Jin. .Jurnal. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Agama Islam, 2005),

Data dari transkrip ceramah KH. Hasyim Muzadi yang terdokumentasikan di badan dakwah kemasyarakatan Masjid (BDKM) al-Ghazali al-Hikam Malang dari tahun 1996-2022.

Departemen Agama RI, Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniah, Pertumbuhan Dan Perkembangannya (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2023),

Dhofier, Tradisi Pesantren,

Dini Pramitha susanti dan siti mufattahah.Ibid.

Haekal, Muhammad Husain.1992. Sejarah Hidup Nabi Muhammad, (Hayat Muhammad) terj. Ali Audah Litera Antar Nusa, Jakarta, Cet. XVI.

Harits, A. Busyairi 2010. /SLAM NU Pengawal Tradisi Sunni Indonesia. Surabaya: Khalista,

Hasbullah Mushaddad dan Mohd Asri Abdullah, Wasatiyyah Pemacu Peradaban Negara, (Negeri Sembilan: Institut Wasatiyyah Malaysia, 2013),

<http://www.alkhoirot.net/2012/07/definisi-ustadz.html> diakses pada tanggal 25 Desember 2023

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/moderasi>,

ibrahim. 2002. Membangun Akidah dan Akhlak. Solo: tiga serangkai Pustaka Mandiri,

Imam Barnawi, Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam, (Surabaya: AlIkhlas, 1993).

imarah, Muhammad. 1998. Al-Islam wal Amnu al-Ijtima'i, terj. Abdul Hayyie alkattani, Islam dan Keamanan Sosial. Jakarta: Gema Insani Press,

Ismail al-Anshoriy, Abd. Al-Hamid.1985. Nizham al-Hukmi fi al-Islam. @othar. Dar al-Oatharayin al-Fujaah,

JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854) Volume 6, Nomor 3, Maret 2023 (2011-2017)

Lexy J. Meleong,

- M. Bahri Ghazali, Pesantren Berwawasan Lingkungan, (Jakarta: Prasati, 2003),
- Mastuhu dalam Fatah Syukur, Sejarah Pendidikan Islam (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012)
- Mastuhu, Dinamika Pendidikan Pesantren,
- Mastuhu, Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren (Jakarta: INIS, 1994),
- Basri Ghazali, Pesantren Berwawasan Lingkungan (Jakarta: Prasasti, 2002),
- Masyhud Sulthon, dkk, Manajemen Pondok Pesantren, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005).
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edisi Ketiga, (America: Sage Publications, Inc, 2020),
- Mukri Moh., Menegakkan Prinsip-Prinsip Wasathiyah dalam Bingkai Kebhinekaan (Studi Terhadap Organisasi Masyarakat Islam di Lampung) (Lampung: LP2M UIN Raden Intan, 2017)
- Mulyasa, Menjadi Guru Professional, (Bandung: Rosda Karya, 2006),
- Mustofa Rembagy, Pendidikan Transformatif
- Muthohar Ahmad AR, Idiologi Pendidikan Pesantren (Pesantren di Tengah- tengah Idiologi-Idiologi Pendidikan,
- Muzadi Hasyim, data ini bersumber dari dokumen Pesantren Al-Hikam Depok dari tahun 2011-2017
- Na'im Akhsan dan Syaputra Hendry, Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama Dan Bahasa Sehari Hari Penduduk Indonesia, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2011).
- Partanto Pius A, dahlan Al Bary, Kamus Ilmia Populer, (Surabaya: Apollo, 1994),

- Qaradhawi Yusuf al, al Khashâ'is al 'Âmmah li al Islâm, (Bairut: Mu'assasah ar-Risalah, 1983),
- Rathomy, M. Abdai. 1999. Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mu'min. Bandung: Diponegoro,
- Rauf Abd. Muhammad Amin, "Prinsip dan Fenomena Moderasi Islam dalam Tradisi Hukum Islam", Jurnal Al-Qalam, Desember 2014,
- Rohadi Abdul Fatah, dkk. Rekonstruksi pesantren masa depan, (Jakarta: Listafariska Putra, 2005),
- Rohmat. 2015. Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam, Purwokerto: STAIN Press.
- Rouf, Abdul. 2010. NU dan Civil Islam di Indonesia. Jakarta: Intimedia Cipta Nusantara,
- Sarimuda Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Jemmars, 1988)
- Sofiuddin. 2018. "Transformasi Pendidikan Islam Moderat Dalam Dinamika Keumatan dan Kebangsaan". Jurnal Dinamika Penelitian, Vol. 18, No. 02 November. Sekolah Tinggi Kulliyatul Our' an Al-Hikam Depok,
- Sudarji, "MODERASI ISLAM: Untuk Peradaban dan Kemanusiaan", Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 1 Issue 1, 2020,
- Suharsimi Arikunto, 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta,
- Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997),
- Suparman, Peran Dan Fungsi Pesantren Sebagai Agen Pengembangan Masyarakat, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2001),

Tim Redaksi, "Wahid Hasyim Dan Modernisasi Pendidikan tradisional," Warta NU, 30-Mar-2016. [Online].

Available: <http://www.nu.or.id/post/read/66915/wahid-hasyim-danmodernisasi-pendidikan-tradisional>.

Wahid, Abdurrahman.1993. Sosialisasi Nilai-nilai Demokrasi, dalam Agama, Demokrasi, dan Transformasi social, Edit M. Masyhur Amin dan Mohammad Najib, LPKSM, NU DIY, Yogyakarta, Cet. I. ttp:t.p.,

Wahyuni, <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>,
www.ar.itbc.ac.id/wdp/wp../09/definisi_transformasi_wdpratiwi.pdf.

Zahro, Ahmad. 2004. Tradisi Intelektual NU: Lajnah Bahsul Masa'il 1926-1999. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta,

Zainuddin, Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali.

Zuhri, Achmad Muhibbin. 2010. Pemikiran Kh. M. Hasyim Asy'ari Tentang Ahl Alsunah wa Al-Jama'ah. Surabaya: Khalista & LTNPBNU, Cet 1,



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT